

Analisis Penyebab Serta Dampak Kesenjangan Sosial-Ekonomi Pasca Pandemi Beserta Solusi Untuk Mengatasinya

Nisrina Nur Aisyah

*Penulis korespondensi, Surel: aisyahnisrina2404@gmail.com

Abstract

The economic sector is one of the important elements supporting life, which in everyday life cannot be separated from the economy. However, various problems often arise because of the economic sector, such as the problem of social inequality, which is added to the problem of declining economic levels after the pandemic. This study aims to analyze the impact of socio-economic disparities, their causes and solutions. This study uses a descriptive method, in which this method describes an event, situation, and condition that already exists or occurs. . This research is included in qualitative research.

Keywords: *Socio-economic disparities, economic sector*

Abstrak

Sektor perekonomian merupakan salah satu elemen penting penunjang kehidupan, yang mana dalam keseharian manusia tidak akan bisa di pisahkan dengan perekonomian. Namun seringkali timbul berbagai permasalahan karena sektor perekonomian seperti permasalahan kesenjangan sosial yang ditambahkan dengan permasalahan menurunnya tingkat ekonomi pasca pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kesenjangan sosial ekonomi, penyebab, serta solusinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dimana metode ini menggambarkan suatu kejadian, situasi, dan keadaan yang sudah ada atau terjadi. . Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.

Kata kunci: Kesenjangan sosial ekonomi, sektor perekonomian

1. Pendahuluan

Kesenjangan sosial merupakan suatu kondisi dimana ada ketidaksetaraan pada kehidupan bermasyarakat pada berbagai aspek. syarat tersebut juga dapat dianalogikan menggunakan adanya jurang pemisah antara masyarakat kelas sosial ke atas dengan rakyat kelas sosial ke bawah. Kesenjangan sosial menurut (Abad Badruzaman, 2009), merupakan suatu ketidakseimbangan sosial yang ada di masyarakat sehingga menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok, dapat juga diartikan suatu keadaan dimana yang kaya memiliki kedudukan yang lebih tinggi dan lebih berkuasa daripada yang miskin.

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta kemiskinan atau jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (poverty line), kurangnya tingkat pendidikan, kecenderungan dari kenaikan harga-harga secara umum dan terus-menerus, serta bertambahnya pengangguran, yang merupakan faktor terjadinya kemiskinan.

Pandemi adalah epidemi yang menyebar ke berbagai benua dan negara dan umumnya mempengaruhi banyak orang. Meskipun epidemi itu sendiri adalah istilah yang digunakan untuk mengartikan peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada populasi wilayah tertentu. Menurunnya kegiatan tersebut berdampak pada status sosial ekonomi masyarakat,

terutama masyarakat pada golongan rentan dan miskin. Untuk itu, pemerintah telah mengeluarkan berbagai pedoman baik di tingkat pusat maupun daerah tentang cara penanganan wabah COVID-19. (Sari, 2020).

Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda. Pembangunan ekonomi (economic development) diartikan sebagai suatu proses perubahan terus-menerus menuju ke arah perbaikan di berbagai bidang ekonomi, yang diikuti dengan perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi (economic growth) adalah suatu proses kenaikan output (produksi) dalam jangka waktu panjang. Tujuan terpenting dari pembangunan adalah pengurangan kemiskinan, yang dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan atau dengan distribusi pendapatan yang lebih merata.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dimana metode ini menggambarkan suatu kejadian, situasi, dan keadaan yang sudah ada atau terjadi. . Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena bertujuan menggambarkan kehidupan masyarakat dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata (Andalas, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Faktor Penyebab Serta Dampak Terjadi Kesenjangan

Aspek sosial merupakan hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan. Kondisi lingkungan menentukan perilaku manusia, dimana lingkungan akan menentukan bagaimana seseorang merespon kondisi yang dihadapi (Pinto, 2015). Setiap manusia memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam menjalin interaksi dengan lingkungannya.

Faktor yang mempengaruhi sehingga terjadinya kesenjangan yaitu:

1. Kemiskinan Perangkap kemiskinan itu ada lima yaitu:
 - 1). Kemiskinan itu sendiri;
 - 2). Kelemahan fisik;
 - 3). Keterasingan atau kadar isolasi,
 - 4). Kerentaan;
 - 5). Ketidak berdayaan.
2. Sempitnya lapangan pekerjaan bagi pencari kerja Sempitnya lapangan pekerjaan menjadi faktor yang paling utama dalam terjadinya kesenjangan, karena sempitnya lapangan sehingga banyaknya pengangguran dan berdampak pada perekonomian yang rendah.

Dampak kesenjangan dibagi menjadi dua, dampak positif dan negatif, yaitu:

1. Dampak positif

- 1) Kesenjangan dapat menjadi suatu kejadian yang akan membuat suatu wilayah berkembang menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya,
- 2) Kesenjangan dapat menumbuhkan rasa empati antar sesama golongan untuk saling membantu,
- 3) Kesenjangan dapat meminimalisir mental bagi seseorang agar tidak cepat puas,
- 4) Kesenjangan mengajarkan kepada masyarakat untuk menjadi berguna dan memiliki mentalitas dalam kehidupan,
- 5) Kesenjangan mendorong manusia lebih bersyukur.

2. Dampak Negatif

Kesenjangan dapat memicu kesombongan, Kesenjangan dapat memicu tingginya kriminalitas yang diakibatkan dari kecemburuan sosial.

3.2. Solusi Kesenjangan Sosial-Ekonomi

Kesenjangan sosial yang paling terlihat adalah perbandingan antara masyarakat desa dan masyarakat kota. Adanya perbedaan dalam bidang pendidikan, ekonomi, fasilitas, dan sumber daya alam menyebabkan kesenjangan sosial muncul. Dimana masyarakat kota terkesan lebih maju, sedangkan masyarakat desa sulit untuk berkembang kesenjangan sosial yang paling terlihat adalah perbandingan antara masyarakat desa dan masyarakat kota. Adanya perbedaan dalam bidang pendidikan, ekonomi, fasilitas, dan sumber daya alam menyebabkan kesenjangan sosial muncul. Dimana masyarakat kota terkesan lebih maju, sedangkan masyarakat desa sulit untuk berkembang.

Kesenjangan sosial dan ekonomi paling terlihat dari perbandingan antara masyarakat di perkotaan dengan masyarakat di pedesaan, adanya perbedaan dalam bidang pendidikan, ekonomi, fasilitas dan sumber daya alam menjadikan kesenjangan sosial muncul yang membuat masyarakat kota terkesan lebih maju dan pedesaan yang sulit berkembang.

Pandemi yang telah berlangsung selama hampir dua tahun di Indonesia, membuat banyak perubahan yang signifikan dari dampak yang diberikan pada pandemi Covid-19. Aktivitas masyarakat yang terbatas disebabkan oleh pandemi yang menyerang Kesehatan fisik manusia, sehingga membuat perkembangan sektor ekonomi dan sosial juga terbatas. Akibat dari merosotnya sistem sosial ekonomi menciptakan nilai kemiskinan dan pengangguran yang semakin meningkat dan kesenjangan sosial semakin terang dan nyata (Rosyadi, 2021). Kesenjangan sosial berkaitan dengan pendidikan harus mampu diminimalisir bahkan diselesaikan agar tidak menjadi konflik yang berkepanjangan di masyarakat (Hidayat, 2018). Banyaknya masalah pendidikan di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Banyaknya anak yang tidak dapat ditampung di sekolah,
2. Besarnya angka drop-out,
3. Ketidakseimbangan horizontal dan vertical,
4. Kurangnya tenaga guru,

5. Kurikulum dan metode mengajar yang telah using,
6. Uang sumbangan untuk pendidikan yang besar,
7. Tidak terpenuhinya syarat-syarat prasarana dan sarana pendidikan.

Cara untuk memperbaiki hubungan antara masyarakat kaya dan miskin adalah dengan cara meningkatkan proses interaksi antara masyarakat kaya dan miskin, dimana interaksi ini merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antara kelompok, kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Selain dari itu adapapun solusi lain yaitu:

1. Belajar dan membiasakan dirir mencintai sesama manusia,
2. Menanamkan kesadaran,
3. Melatih dan membiasakan hidup, bergaul dan bersikap demokratis,
4. Melatih dan membiasakan bersikap adil dan berjiwa sosial dan adanya kesadaran dalam diri individu sehingga bisa terjalinnya hubungan baik dalam bermasyarakat.

Berdasarkan paparan diatas, kita tahu bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya kesenjangan sosial di masa pandemi diantaranya ketidaksiapan menerima perubahan, kebijakan pemerintah, serta pengaruh globalisasi. Adanya pandemi covid 19 ini memang membawa perubahan besar pada kehidupan kita. Pandemi ini menuntut kita untuk beradaptasi sesegera mungkin agar tetap bisa menyambung hidup.

4. Simpulan

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dan ekonomi adalah kekuatan sumber daya alam pada perkotaan yang lebih maju sehingga tingkat ekonomi daerah dapat mempengaruhi kesenjangan baik dari segi pendidikan maupun pendapatan maka terjadilah kesenjangan antara yang kaya dengan yang miskin dan ketidaksiapan menerima perubahan, kebijakan pemerintah, serta pengaruh globalisasi. Adanya pandemi covid 19 yang membawa perubahan besar pada kehidupan kelas bawah. Pandemi yang membuat masyarakat bawah dituntut untuk beradaptasi sesegera mungkin agar tetap bisa menyambung hidup.

Daftar Rujukan

- Andalas, E. F. 2016. *Citra Antikolonial dalam Film Avatar (2009): Sebuah Tinjauan Poskolonial Puitika* Jurnal Humaniora, 12(1), 1-10.
- Badruzaman, Abad 2009. *Dari Teologi Menuju Aksi: Membela yang Lemah, Menggempur Kesenjangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, A. (2018) '*Kesenjangan Sosial Terhadap Pendidikan Sebagai Pengaruh Era Globalisasi*', Justisi Jurnal Ilmu Hukum, 2(1), pp. 15–25. doi: 10.36805/jjih.v2i1.400.
- Pinto, Z. 2015. *Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus di Pantai Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY)*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 3(3), 163-174.
- Rosyadi, K. 2021. '*Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial di Jawa Timur: Refleksi Sosiologis*', 1, pp. 1–6.
- Sari, Y. I. 2020. '*Sisi Terang Pandemi Covid-19*', Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 0(0), pp. 89–94. doi: 10.26593/jihi.v0i0.3878.89-94.